



INTISARI

Padi adalah jenis tanaman pangan yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis daya saing usahatani padi di Kabupaten Purbalingga berdasarkan keunggulan kompetitif dan komparatif, 2) menganalisis tingkat proteksi efektif pada usahatani padi di Kabupaten Purbalingga, dan 3) menganalisis sensitivitas daya saing usahatani padi di Kabupaten Purbalingga jika terdapat perubahan pada input, output dan nilai tukar rupiah. Analisis dilakukan pada dua musim tanam yaitu musim tanam I (musim hujan) dan musim tanam II (musim kemarau). Data yang digunakan untuk penelitian adalah data usahatani padi selama satu tahun yaitu dari Oktober 2017 - September 2018. Metode yang digunakan adalah Matriks Analisis Kebijakan (PAM). Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) usahatani padi di Kabupaten Purbalingga pada semua musim tanam memiliki daya saing karena keduanya memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, 2) tingkat proteksi efektif dari pemerintah terhadap input dan output usahatani padi memiliki dampak positif yang mendukung usahatani padi di Kabupaten Purbalingga pada semua musim tanam, dan 3) daya saing usahatani padi sensitif dan elastis terhadap penurunan produksi padi, tetapi kurang sensitif dan inelastis terhadap penurunan biaya tenaga kerja dan pelemahan nilai tukar rupiah. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan peningkatan keunggulan komparatif adalah pelemahan nilai tukar rupiah, sedangkan penurunan biaya tenaga kerja dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif.

Kata kunci : Daya Saing, PAM, Padi, Sensitivitas



ABSTRACT

Rice is a potential food crop to be developed in Purbalingga Regency. This study aims to 1) analyze the competitiveness of rice farming in Purbalingga Regency based on competitive and comparative advantages, 2) analyze the level of effective protection in rice farming in Purbalingga Regency, and 3) analyze the sensitivity of the rice farming competitiveness in Purbalingga Regency if there is a change in input, output and rupiah exchange rates. The analysis was carried out on two growing seasons namely planting season I (rainy season) and planting season II (dry season). The data used for research is the data of rice farming for one year ie from October 2017 - September 2018. The method used is the Policy Analysis Matrix (PAM). The results of the analysis show that 1) rice farming in Purbalingga Regency in all growing seasons has competitiveness because both have the competitive and comparative advantages, 2) the level of effective protection from the government on the input and output of rice farming has a positive impact that supports rice farming in Purbalingga Regency in all growing seasons, and 3) the competitiveness of rice farming is sensitive and elastic to decreasing in rice production, but less sensitive and inelastic to decreasing in labor costs and the depreciating of the rupiah exchange rate. Sensitivity analysis shows that a factor that causes an increase in comparative advantage is the depreciating of the rupiah exchange rate while decreasing labor costs can increase competitive advantage and comparative advantage.

Keywords : Competitiveness, PAM, Rice, Sensitivity